



BMKG

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362

Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 7/2011



Kediri, Juli 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan Juni 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 – 37 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Juni 2011 terjadi di Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat sebesar 37 mm/bulan dan hujan terendah 0 mm/bulan Kab. Sumbawa. Sifat hujan di bulan Juni umumnya Bawah Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan Juli 2011 menunjukkan peluang **La Nina** berkisar 9 – 14 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya terus meningkat 71 - 84 % dan **El Nino** peluangnya 7 – 15 %.

Angin timuran yang identik dengan musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat dominan akibat aktifnya tekanan rendah (L) di Belahan Bumi Utara dan normalnya suhu muka laut disekitar NTB membuat peluang pertumbuhan awan - awan hujan berkurang. Periode ini merupakan periode musim kemarau.

Terimakasih kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Juli 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

WAKODIM. SP.
NIP. 196010021982031002

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RINGKASAN	5
III. ANALISIS HUJAN BULAN JUNI 2011	9
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS, SEPTEMBER DAN OKTOBER 2011.....	12
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	15
LAMPIRAN PETA DISTRIBUSI DAN PRAKIRAAN HUJAN.....	18

LAMPIRAN

Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 2 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat

Gambar 3 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2011
Zona Musim di Nusa Tenggara Barat.

.

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Juli 2011 monsun timuran dominan, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di bagian Utara khatulistiwa yang meningkatkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Kalimantan Bagian Utara, Sulawesi Utara dan Papua Bagian Utara.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 20 knot dengan arah dominan dari Tenggara. Kondisi ini menyebabkan berkurangnya awan-awan konvektif di wilayah NTB. Kondisi musim untuk wilayah NTB di Bulan Agustus 2011 merupakan puncak musim kemarau dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Monitoring : Hingga awal Juli 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya normal dengan suhu berkisar antara 28.0 – 29.0 °C, dengan demikian peluang pertumbuhan awan hujan berkurang di wilayah NTB.

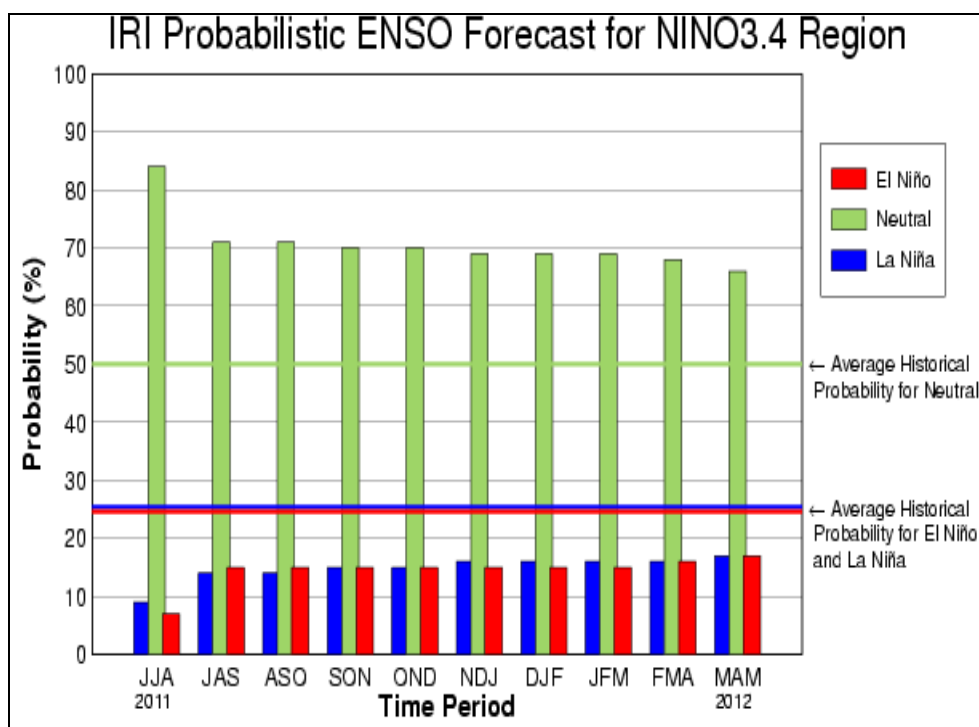
Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT berkisar antara 28.0 – 29.0 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir Juni 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi normal dengan Indeks Anomali SST - 0.17. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Juli 2011 turun dengan indeks (+0.2). Mulai

Juli 2011 peluang **La Nina** berkisar 9 – 14 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya terus meningkat 71 - 84 % dan **El Nino** peluangnya 7 – 15 %.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Season	La Niña	Neutral	El Niño
JJA 2011	9%	84%	7%
JAS 2011	14%	71%	15%
ASO 2011	14%	71%	15%
SON 2011	15%	70%	15%
OND 2011	15%	70%	15%
NDJ 2012	16%	69%	15%
DJF 2012	16%	69%	15%
JFM 2012	16%	69%	15%
FMA 2012	16%	68%	16%
MAM 2012	17%	66%	17%

Sumber :www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Juli 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -0.3 s/d +0.3 °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Juni 2011 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -5 s/d +5.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus sampai Oktober 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) aktif di BBU, posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) aktif di utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan berkurangnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara umum di wilayah NTB selama bulan Juli 2011, angin bertiup dari arah Timur dan Selatan. Dengan angin dominan dari arah Tenggara dengan kecepatannya 10 - 20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan Juli 2011 konsentrasi awan hujan banyak di atas Kalimantan bagian Utara, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 s/d 37 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Juni 2011 terjadi di Kec. Gunung Sari Kab. Lombok Barat sebesar 37 mm/bulan dan hujan terendah 0 mm/bulan di sebagian besar kecamatan di Kab. Sumbawa Besar. Sifat hujan di bulan Juni umumnya Bawah Normal.

- e. Suhu dan Kelembaban Udara
- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.2°C dan di Sumbawa tercatat 33.0 °C.
 - Suhu minimum terendah di Lombok adalah 17.6 °C dan di Sumbawa tercatat 20.0 °C.
 - Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 60 - 90 % dan di Sumbawa tercatat 66 - 92 %.
- f. Prakiraan Musim Bulan Agustus, September dan Oktober 2011.
- Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :
- ❖ Pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara masih aktif selama bulan Agustus 2011 hingga Oktober 2011 dan angin timuran masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau.
 - ❖ Angin timuran masih dominan sehingga pada umumnya angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara yang disebut dengan angin timuran / monsun timur. Diprakirakan angin timuran akan bertahan hingga Oktober 2011.
 - ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 1.5 – 2.5 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 1.0 – 2.0 m.
 - ❖ Suhu udara rata – rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar 21.0 °C – 32.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 °C – 33.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 50 – 80 %.
 - ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan ringan di akhir Juli 2011 hingga awal Agustus 2011. Jumlah curah hujan bulanan untuk bulan Agustus dan September 2011 berkisar antara 0 – 50 mm/bulan dan di Bulan Oktober 2011 berkisar 0 – 100 mm.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal Curah Hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim Kemarau

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya kurang dari 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (Weak El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+0,5^{\circ}\text{ C}$ s/d $+1,0^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (Moderate El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $+1,1^{\circ}\text{ C}$ s/d $+1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (Strong El Nino) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator lebih dari $+1,5^{\circ}\text{ C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Fenomena La Nina akan menyebabkan curah hujan disebagian besar wilayah Indonesia akan **bertambah** tergantung dari intensitas La Nina tersebut. Namun karena posisi geografis Indonesia yang dikenal sebagai benua maritim, maka tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi fenomena La Nina. Sedangkan El Nino adalah fenomena **menghangatnya suhu muka laut di pasifik equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia akan lebih sedikit.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten	Kecamatan
134	Lombok Barat bagian barat	Mataram, Ampenan, Gerung, Lembar, Sekotong
135	Sebagian Lombok Tengah bagian selatan	Sebagian Sekotong, Blongas, Sengkol, Kuta
136	Sebagian Lombok Tengah bagian barat	Kediri, Kuripan, Puyung, Jonggat, Praya Barat, Bonjeruk
137	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara	Gunung Sari, Batu Layar, Sigerongan, Dasan Tereng, Narmada, Pringarata
138	Lombok Barat bagian utara, Lombok Timur bagian barat laut	Tanjung, Gangga, Bayan, Aikmel, Masbagik
139	Sebagian besar Lombok Timur	Sembalun, Sembelia, Sikur, Selong, Terara, Pringgabaya, Sukamulia, Sakra
140	Sebagian Lombok Tengah bagian tengah	Praya, Janapria, Kopang, Mantang
141	Lombok Tengah bagian tenggara, Lombok Timur bagian selatan	Praya Timur, Mujur, Pujut, Surebaye, Klekederik, Keruak
142	Sumbawa Barat bagian barat	Seteluk, Taliwang, Jereweh
143	Sumbawa Barat bagian utara	Alas, Batu lanteh , Utan Rhee
144	Sumbawa Besar bagian timur	Moyo hulu, Moyo hilir, Lape lopok, Plampang
145	Sumbawa Barat/ Besar bagian selatan	Lunyuk , Ropang
146	Bima bagian utara, Dompu bagian utara	Kempo, Sanggar, Kilo, Donggo, Dompu, Bolo,
147	Bima bagian selatan, Dompu bagian selatan	Empang, Hu'u, Monta, Rasanae, Belo, woha, , Wawo, Bima, Sape

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Sesuai dengan **Surat Edaran Kepala BMKG no UM.205./A.11/KB/BMKG-2010**. Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.
- Istilah **Evaluasi** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab **disempurnakan** menjadi **Analisis**.
- Istilah **Prakiraan Curah hujan** pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap **Prakiraan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi Curah Hujan **disempurnakan** menjadi **Peta Distribusi Curah Hujan**.
- Istilah **Evaluasi** pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi **Peta Analisis Sifat Hujan**.

III. ANALISIS HUJAN BULAN JUNI 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan Juni 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan Juni 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai berikut :

Kriteria	Willayah
< 10 hari	Seluruh Kec. di NTB
10 - 20 hari	-
> 20 hari	-

2. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
0 – 100 mm/bulan	Seluruh Kec. di NTB
100 - 200 mm/bulan	-
200 - 300 mm/bulan	-
300 – 400 mm/ bulan	-
> 400 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan sebagai berikut :

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	-
Normal	Cakranegara, Sebagian Kecamatan di Lobar, Aikmel, Puyung, Jerewaru dan Sateluk
Bawah Normal	Sebagian Besar Kec. di NTB

Tabel 1. Analisis Hujan Bulan Juni 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	25 - 37	22	BN
		Cakranegara	21 - 28	21	N
		Mataram / Majeluk	21 - 28	14	BN
		Selaparang	35 - 47	21	BN
2	Lombok Barat	Gerung	31 - 42	14	BN
		Lembar	16 - 22	8	BN
		Narmada	16 - 22	20	N
		Rumak	27 - 37	18	BN
		Sekotong	24 - 33	2	BN
		Sigerongan	31 - 41	31	N
		Gunung Sari	31 - 41	37	N
		Batu Layar	24 - 33	26	N
		Kediri	24 - 33	20	BN
3	Lombok Utara	Tanjung	23 - 31	14	BN
		Gangga	23 - 31	13	BN
		Bayan	23 - 31	10	BN
		Pemenang	23 - 31	14	BN
4	Lombok Tengah	Mujur	23 - 31	18	BN
		Praya Barat / Penujak	17 - 23	3	BN
		Pringgarata	26 - 36	3	BN
		Kopang	21 - 28	2	BN
		Pujut	28 - 36	2	BN
		Janapria	28 - 36	7	BN
		Mantang	28 - 37	4	BN
		Aikmel	8 - 12	9	N
		Batukliang	10 - 14	3	BN
		Puyung / Jonggat	10 - 19	18	N
5	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	8 - 12	10	N
		Kotaraja	20 - 36	11	BN
		Sukamulia / Dasan Lekong	20 - 36	9	BN

		Pringgabaya	10 - 20	9	BN
		Aikmel	18 - 21	0	BN
		Masbagik	10 - 13	0	BN
		Sambelia	17 - 23	5	BN
		Sembalun	10 - 23	0	BN
		Montong Baan / Sikur	7 - 30	0	BN
		Swela	7 - 30	0	BN
6	Sumbawa Barat	Seteluk	15 - 27	23	N
		Taliwang	15 - 27	9	BN
		Alas	15 - 27	12	BN
7	Sumbawa	Buer	15 - 27	0	BN
		Utan	7 - 30	0	BN
		Moyo Hilir	15 - 27	0	BN
		Diperta SBW	6 - 28	0	BN
		Stamet SBW	14 - 28	0	BN
		Lape	14 - 28	0	BN
		Plampang	10 - 22	0	BN
		Lenangguar	14 - 18	0	BN
		Empang	10 - 22	0	BN
8	Dompu	Manggalewa	14 - 28	2	BN
		Bolo	13 - 27	5	BN
		Hu'u	10 - 22	1	BN
		Sanggar	10 - 22	2	BN
9	Kota Bima	Rasanae	10 - 23	2	BN
		Belo	13 - 17	0	BN
		Sape	10 - 22	4	BN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

IV.1 Prakiraan Hujan Bulan Agustus, September dan Oktober 2011

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Agustus, September dan Oktober 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2011

Kriteria	Willayah
0 - 25 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
25 - 50 mm/bulan	-
50 – 100 mm/bulan	-
100 – 150 mm/bulan	-
➤ 150 mm/bulan	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2011

Kriteria	Willayah
0 - 25 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P.Sumbawa
25 - 50 mm/bulan	Sebagian Kecamatan di Pulau Lombok
50 – 100 mm/bulan	
100 – 150 mm/bulan	-
➤ 150 mm/bulan	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di P. Sumbawa
50 - 100 mm/bulan	Sebagian Besar Kecamatan di NTB
100 – 200 mm/bulan	-
200 – 300 mm/bulan	-
➤ 300 mm/bulan	-

Tabel 2. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Agustus, September dan Oktober 2011

NO	Kabupaten/Kota	NAMA LOKASI	BUJUR	LINTANG	Prak. Curah Hujan (mm)			Prak. Sifat Hujan (Persen)			NORMAL		
					AGUS'11	SEPT'11	OKT'11	AGUS'11	SEPT'11	OKT'11	AGUS'11	SEPT'11	OKT'11
1	Kota Mataram	Ampenan	116.10100	-8.59000									
2		Cakranegara	116.13000	-8.57000									
3		Mataram / Majeluk	116.11000	-8.58000									
4		Selaparang	116.10080	-8.56273									
5	Lombok Barat	Gerung	116.10000	-8.68000									
6		Lembar	116.09000	-8.75000									
7		Narmada	116.20000	-8.58000									
8		Rumak	116.14000	-8.65000									
9		Sekotong	116.03000	-8.76000									
10		Sigerongan	116.18000	-8.55000									
11		Gunung Sari	116.10000	-8.53000									
12		Batu Layar	116.09100	-8.52000									
13	Lombok Utara	Kediri	116.17049	-8.63640									
14		Tanjung	116.16000	-8.36000									
15		Gangga	116.19000	-8.34700									
16		Bayan	116.45000	-8.27000									
17	Lombok Tengah	Pemenang	116.10020	-8.40310									
18		Mujur	116.36000	-8.78000									
19		Praya Barat / Penujak	116.23000	-8.77000									
20		Pringgarata	116.25000	-8.62000									
21		Kopang	116.38000	-8.63000									
22		Pujut	116.30000	-8.82000									
23		Janapria	116.40000	-8.69000									
24		Mantang	116.31000	-8.62000									
25		Aikmual	116.28000	-8.65000									
26		Batukliang	116.30000	-8.57000									
27		Puyung / Jonggat	116.23000	-8.69000									

28	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	116.48000	-8.78000									
29		Kotaraja	116.43000	-8.59000									
30		Sukamulia / Dasan Lekong	116.50000	-8.64000									
31		Pringgabaya	116.65000	-8.54000									
32		Aikmel	116.51000	-8.57000									
33		Masbagik	116.46000	-8.59000									
34		Sambelia	116.70000	-8.39000									
35		Sembalun	116.56000	-8.34000									
36		Montong Baan / Sikur	116.43000	-8.63000									
37		Swela	116.58700	-8.52200									
38	Sumbawa Barat	Seteluk	116.90000	-8.57000									
39		Taliwang	116.87000	-8.77000									
40		Alas	117.03000	-8.53000									
41	Sumbawa	Buer	117.08000	-8.47000									
42		Utan	117.16000	-8.44000									
43		Moyo Hilir	117.51000	-8.50000									
44		Diperta SBW	117.43000	-8.51000									
45		Stamet SBW	117.42000	-8.46000									
46		Lape	117.64000	-8.61000									
47		Plampang	117.81000	-8.76000									
48		Lenangguar	117.26000	-9.00200									
49		Empang	117.98000	-8.77000									
50	Dompu	Manggalewa	118.31000	-8.56000									
51		Bolo	118.59000	-8.50000									
54		Hu'u	118.41000	-8.84000									
55		Sanggar	118.11000	-8.23000									
53	Kota Bima	Rasanae	118.83000	-8.48000									
52		Belo	118.70000	-8.56000									
56		Sape	119.04000	-8.48000									

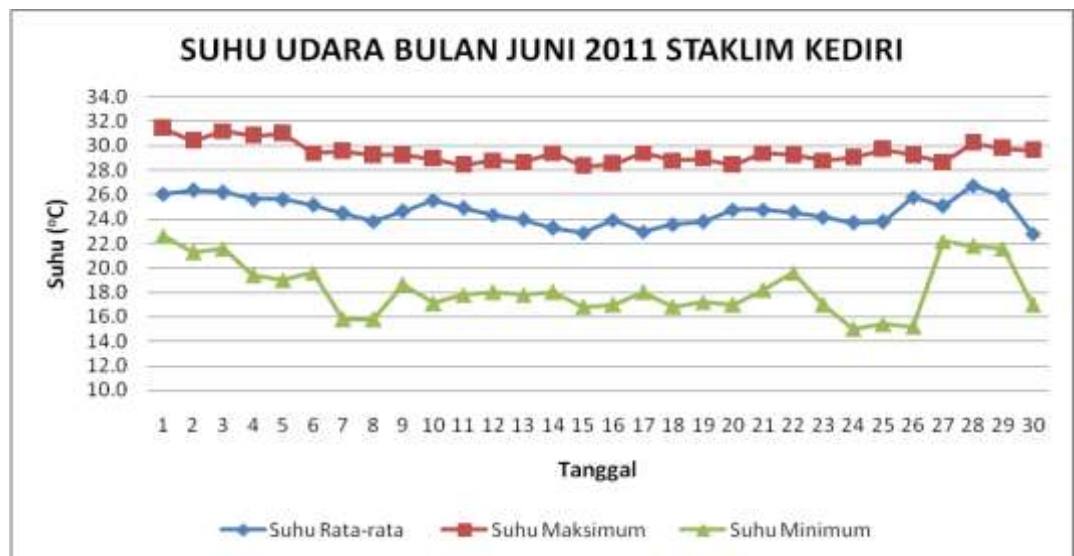
V. Iklim Mikro di NTB Bulan Juni Tahun 2011

1. Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata bulan Juni 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 22.8 °C – 26.7 °C. Suhu udara maksimum terbesar 31.4 °C terjadi pada tanggal 1 Juni 2011. suhu udara minimum terendah 15.0 °C terjadi tanggal 24 Juni 2011.



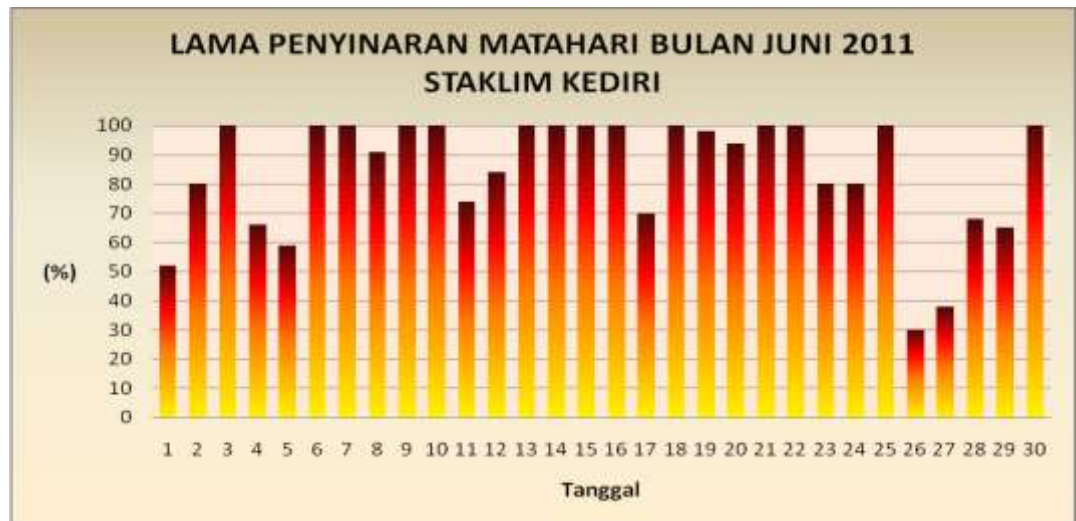
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan Juni 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 4 hari dengan jumlah 9,7 mm.



c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan Juni 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 84 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 3, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 25 dan 30 Juni 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 30 % terjadi pada tanggal 26 Juni 2011.



d. Tekanan Udara

Tekanan udara rata-rata bulan Juni 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1005.0 mb dengan tekanan udara tertinggi 1007.4 mb terjadi pada tanggal 15 Juni 2011 dan tekanan udara terendah 1003.6 mb terjadi pada tanggal 24 dan 28 Juni 2011.



e. Kelembaban Udara

Kelembaban udara rata-rata bulan Juni 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 80 % dengan kelembaban udara rata-rata tertinggi 88 %,

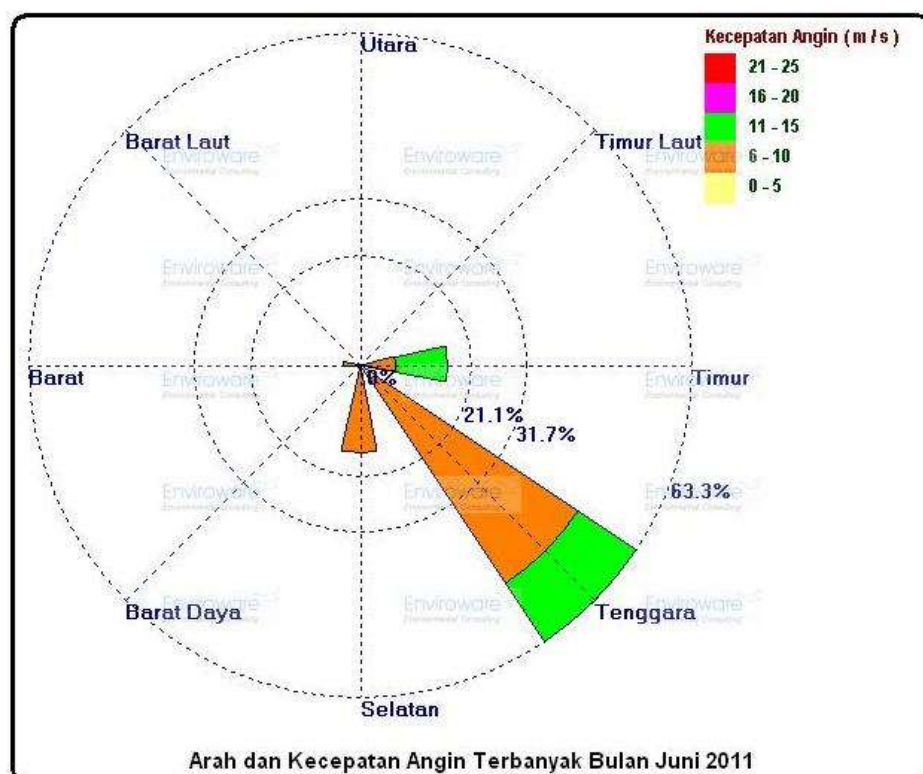
terjadi tanggal 26 Juni 2011 dan kelembaban udara rata-rata terendah 72 %, terjadi tanggal 23 dan 24 Juni 2011.



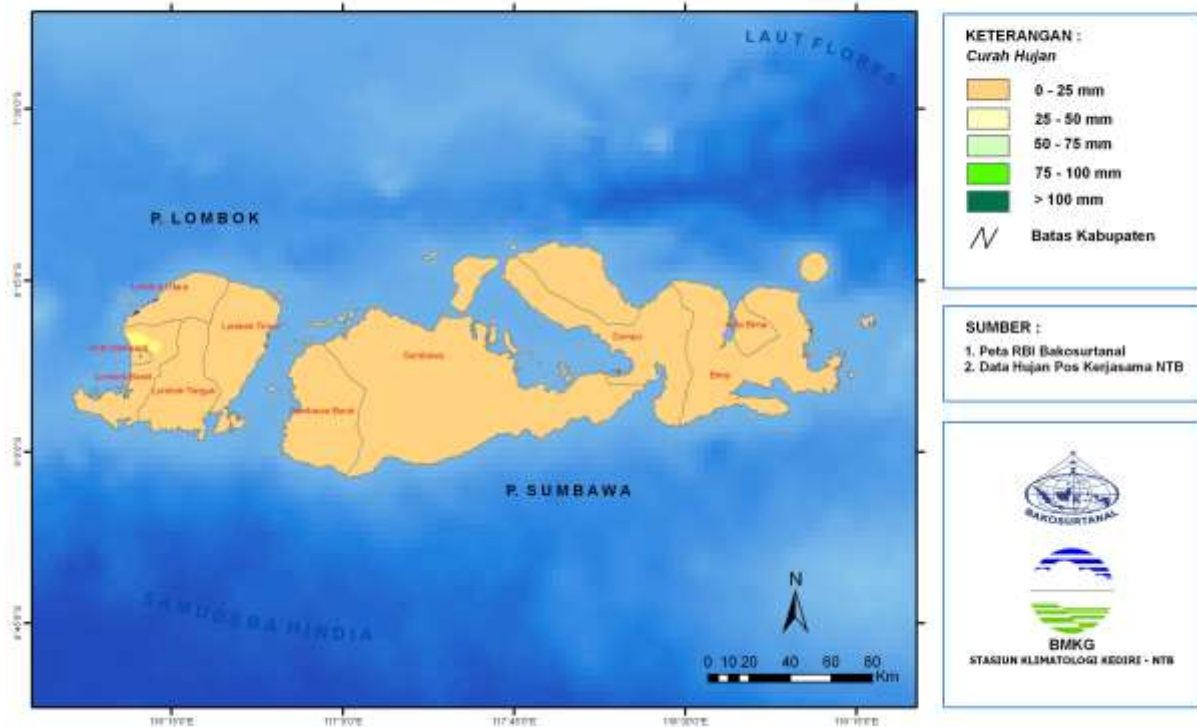
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata bulan Juni 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 5 knot dengan arah terbanyak dari Tenggara dengan variasi dari arah Timur dan Selatan, sedangkan kecepatan angin terbesar 12 knot dari arah Timur dan Tenggara terjadi pada tanggal 13 dan 19 Juni 2011.

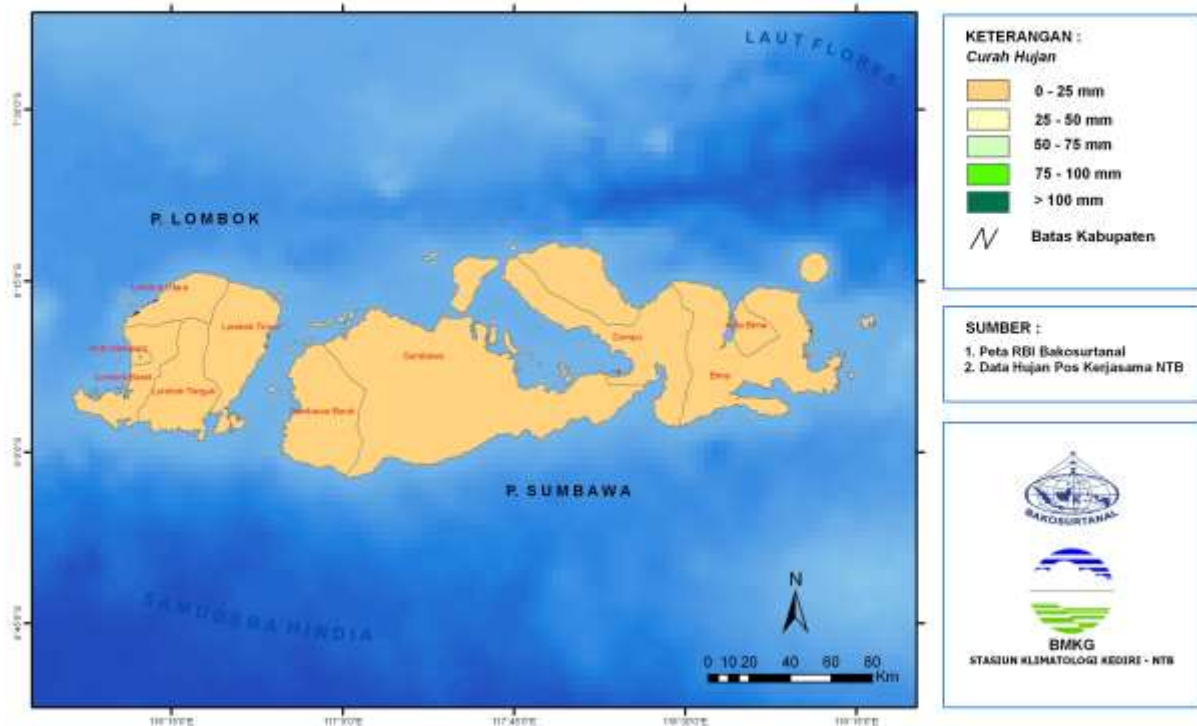
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



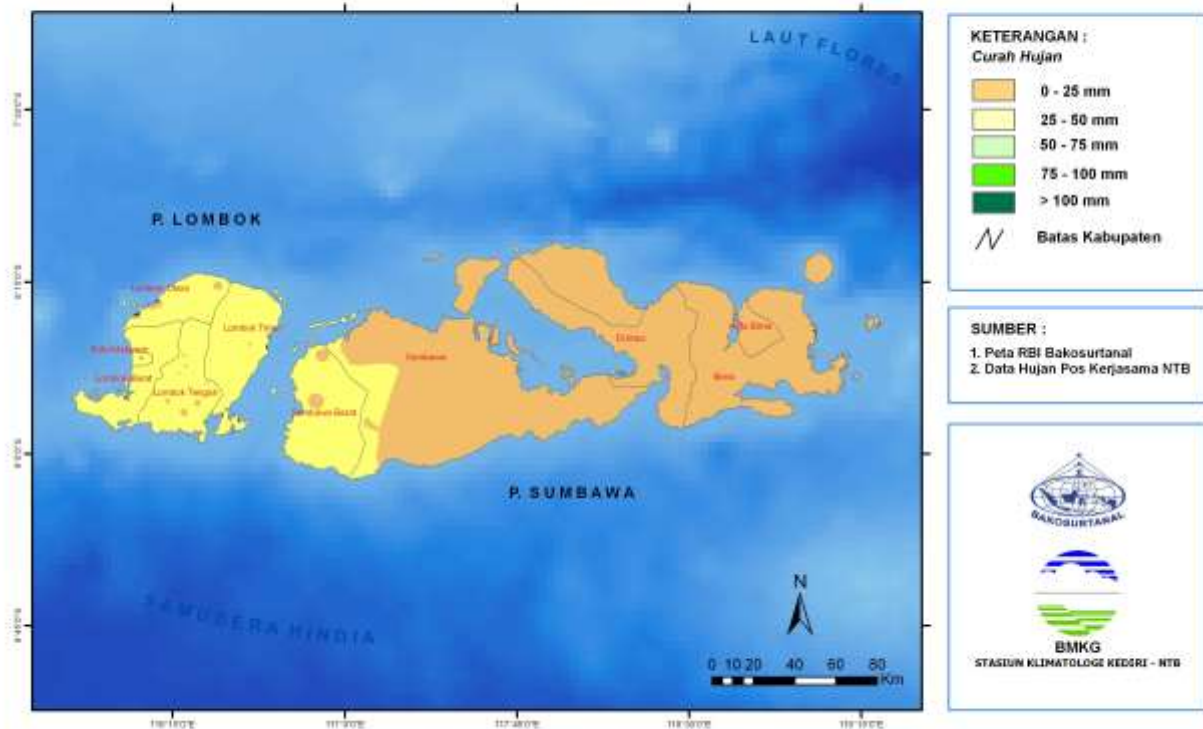
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN JUNI 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN OKTOBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

